

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk mebel atau biasa disebut furnitur merupakan produk yang menjadi kebutuhan manusia. Produk mebel sendiri bermacam-macam jenisnya karena fungsinya sudah disesuaikan dengan kebutuhan manusia, seperti lemari, kursi, meja, hingga rak buku.

Mebel merupakan perabot yang paling banyak dibutuhkan manusia untuk menunjang segala aktivitas dalam ruangan atau bahkan di luar ruangan. Keberadaan perabot berperan sebagai fasilitas atau sarana bagi berbagai kegiatan manusia di dalam maupun di luar ruangan (Jamaludin, 2007: 9).

Pada era modern, fungsi menjadi titik tolak setiap pembuatan benda pakai, termasuk mebel. Logika fungsional tersebut bertujuan untuk mencapai nilai kenyamanan, keselamatan, keamanan, efisiensi dan efektifitas bagi para penggunanya (Marizar, 2005: 29).

Adapun deskripsi fungsi adalah istilah yang digunakan oleh manusia untuk menjabarkan maksud seberapa jauh peranan mebel terhadap aktivitas manusia. Fungsi merupakan jawaban dari setiap kebutuhan hidup manusia, sehingga terdapat kaitan yang sangat erat antara fungsi dan latar belakang penciptaan suatu mebel (Suparto dalam Marizar, 2005: 29).

Rak buku merupakan salah satu kebutuhan perabot mebel dalam rumah, fungsi utamanya adalah menyimpan buku sekaligus menghemat ruang agar benda (buku) tertata rapi. Membaca buku merupakan sebuah cara yang dilakukan kebanyakan orang untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan lainnya.

Rak buku pada umumnya memiliki konsep desain yang monoton karena terpaku pada dasar desain rak buku itu sendiri, kecenderungan tersebut membuat penulis memiliki gagasan untuk mencoba memberikan inovasi atau desain baru yang kreatif serta konseptual terhadap perkembangan desain produk mebel rak buku di Indonesia sehingga bentuk suatu rak buku tak hanya kotak atau persegi, penulis juga memberikan unsur dekoratif pada produk rak buku dengan memilih kartu remi sebagai dekoratif.

Kartu remi adalah sekumpulan kartu seukuran tangan yang digunakan untuk permainan kartu. Kartu ini sering juga digunakan untuk hal-hal lain, seperti sulap, permainan papan, dan pembuatan rumah kartu. Di Indonesia, kartu remi akrab dengan istilah permainan “*poker*”, “remi”, “cangkulan”, “41”, dan lain-lain. Kartu remi yang sering digunakan dan dikenal banyak orang saat ini adalah kartu remi Inggris.

Dalam perancangan desain rak buku, penulis memilih kombinasi kartu *Royal Flush*. Kombinasi kartu tersebut dipilih penulis karena, dalam permainan remi kombinasi *Royal Flush* adalah kombinasi yang tertinggi dan tidak terkalahkan. Hal itu sangat tepat bahwa buku juga merupakan sumber ilmu dan guru tertinggi dalam mencari informasi, ilmu pengetahuan dan lain-lain. Dalam

kehidupan sehari-hari tentu kita tidak asing dengan bentuk dan tampilan kartu tersebut.

Kartu remi sebagai dekoratif diterapkan penulis pada bagian daun pintu dan pagar belakang rak yang terbuka. Kebiasaan para pemain permainan kartu remi yang ingin melihat kartu apa yang mereka miliki didalam permainan kartu remi penulis memberikan inovasi pada bagian ujung daun pintu agar terlihat seperti sebuah kartu remi yang sedang dibuka ujungnya. Penulis juga menerapkan gaya ukiran pada gambar hati kartu remi yang diterapkan disalah satu bagian muka pintu agar tidak menghilangkan ikon kota asal penulis yaitu Jepara sebagai kota ukir. Penulis memilih *finishing duco* untuk bagian pintu rak buku dan *finishing rustic* pada badan rak buku.

Bentuk kartu remi yang sudah tidak asing bagi usia anak-anak hingga orang dewasa dan bisa menarik perhatian seseorang jika dibuat menjadi sebuah produk mebel rak buku, maka dari itu penulis mengambil konsep bentuk kartu remi sebagai unsur dekoratif rak buku mengingat salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat baca di antaranya adalah menata buku-buku yang kita miliki secara menarik dan menyenangkan untuk dipandang dengan menaruhnya pada rak buku yang menarik.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam merancang rak buku dengan bentuk kartu remi sebagai dekoratif tidak meluas dan tidak keluar dari penulisan, perlu adanya pembatasan masalah.

1. Penulis mengambil bentuk kartu remi sebagai dekoratif dalam perancangan produk rak buku
2. Penulis memilih kombinasi kartu remi *royal flush*
3. Bahan baku yang dipilih untuk pembuatan rak buku yaitu kayu jati sebagai bahan pokok. Kayu jati dipilih sebagai bahan pokok pada pembuatan rak buku karena murah di pasaran, mudah didapat dan proses pengerjaan mudah
4. *Finishing* yang digunakan pada rak buku yang penulis buat adalah *finishing duco* dan *finishing rustic*

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang adapun rumusan masalah yang disusun penulis yaitu:

1. Bagaimana menciptakan desain rak buku dengan mengambil bentuk kartu remi sebagai dekoratifnya.
2. Bagaimana desain rak buku dengan bentuk kartu remi sebagai dekoratifnya agar lebih menarik.
3. Bagaimana proses produksi rak buku dari pembahanan sampai tahap proses *finishing*?

D. Tujuan dan Manfaat

Dalam penulisan laporan tugas akhir yang penulis buat, penulis mempunyai tujuan serta mengharapkan suatu manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan tugas akhir, yaitu:

1. Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah mahasiswa pada akhir perkuliahan.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir ilmiah dan berkarya nyata.
- c. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran desain produk yang kreatif bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan dunia permebelan.
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Desain Produk Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara.

2. Manfaat

Sedangkan manfaat penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Melatih para mahasiswa agar bisa menemukan permasalahan yang terjadi dalam dunia desain mebel.
- b. Mencari data yang akan digunakan dalam menganalisa permasalahan.
- c. Mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang timbul, serta memberikan alternatif pemecahan yang paling tepat.

Dari manfaat di atas diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan dalam bentuk rancangan gambar, konsep dan produk karya hasil desain dalam aplikasi bentuk yang sesuai dengan prinsip-prinsip desain, gaya perabot, konstruksi serta proporsi pada konsumen

E. Telaah Pustaka

Sebagai landasan teori untuk pijakan dalam melaksanakan proses desain serta proses produksi karya, penulis melakukan telaah pustaka berupa pengumpulan data-data literatur yang bersumber dari buku, majalah dan informasi dari *website* yang berhubungan dengan materi pembahasan. Sebagian data-data tersebut antara lain:

1. *Designing Furniture*. 2005. Karya Eddy S. Marizar

Berisikan tentang rancangan awal sebuah desain berawal dari proses kreatif, prinsip desain, bahasa desain mebel, gaya dalam desain mebel, desain mebel kreatif serta contoh konsep desain mebel kreatif.

Dalam buku *Designing Furniture* juga mengupas secara dalam tentang bagaimana merancang sebuah desain mebel kreatif, mulai dari sebuah gambar sketsa, gambar presentasi, gambar kerja, gambar *exploded* hingga pembuatan sebuah *prototype*.

2. *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. 2004. Karya Eko Nurmianto.

Buku Ergonomi yang berjudul Konsep Dasar dan Aplikasinya berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam kaitan dengan penulisan suatu produk,

buku ini juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

3. *Merancang Rak Buku Kreatif*. 2010. Karya Wirania Swasty.

Buku yang diterbitkan oleh Griya Kreasi ini berisi tentang berbagai solusi perancangan rak buku hingga desain-desain rak buku inspiratif. Dalam buku ini juga membahas tentang karakteristik material untuk membuat rak buku, dan masih banyak lagi yang berkaitan dengan perancangan rak buku.

4. *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. 2001. Karya Dr. Agus Sachari.

Buku ini berisi tentang beberapa pendekatan dalam mengamati desain, baik secara historis, sosial, budaya, hingga kajian secara multidisiplin. Dalam buku ini juga terdapat pembahasan tentang teori transformasi budaya dan model kajian transformasi budaya, sehingga buku ini sangat mendukung dalam proses perancangan desain produk.

5. *Pengantar Desain Mebel*. 2007. Karya Jamaludin

Dalam buku *Pengantar Desain Mebel* dibicarakan masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utama sebagai pelengkap fungsi ruang. Selain itu deskripsi mengenai pengelompokkan jenis mebel berdasarkan fungsinya mempermudah mengidentifikasi suatu produk mebel dan dijelaskan pula alat dan bahan yang digunakan serta konstruksi yang biasa digunakan untuk perabot mebel.

6. *Tata Ruang*. 1992. Karya Fritz Wilkening.

Buku Tata Ruang berisikan tentang pedoman tata bentuk hingga mengupas tentang ruangan dalam sebuah rumah hunian. Dalam buku Tata Ruang dapat dipelajari tentang bagaimana menata perabot dalam rumah tinggal. Selain itu buku Tata Ruang juga berisi tentang bentuk- bentuk dasar sebuah kursi dan produk mebel lainnya. Yang paling penting dalam buku ini adalah bagaimana penulis dapat menciptakan produk rak buku yang nantinya dapat menyatu dalam ruangan sebuah rumah.

7. *Teknik Mendesain Perabot Yang Benar*. 1993. Karya M. Gani Kristianto.

Buku yang diterbitkan oleh Kanisius yang bekerjasama dengan PIKA Semarang yang berjudul Teknik Mendesain Perabot Yang Benar mengupas tentang dasar-dasar mendesain yang baik dan benar serta langkah-langkah mendesain perabot pesanan. Dalam buku Teknik Mendesain Perabot Yang Benar juga berisikan tentang faktor-faktor dasar dalam mendesain yang meliputi fungsi, konstruksi, dan proporsi.

8. *Reka Oles Mebel Kayu*. 1997. Karya Agus Sunaryo.

Buku Reka Oles Mebel Kayu berisi tentang proses reka oles atau aplikasi *finishing* pada mebel kayu. *Finishing* pada media kayu dapat menjadikan sebuah produk menjadi lebih estetis dan juga menambah nilai ekonomis dari produk itu sendiri. Dalam buku ini dijelaskan beberapa *finishing* umum, diantaranya: teknik *finishing melamine*, *finishing duco*, polistur serta berbagai macam efek yang dapat dihasilkan dari bahan-bahan disekitar kita seperti sabun dan lain sebagainya.

F. Sistematika

Sistematika penulisan laporan karya tugas akhir dengan judul “Rak Buku Dengan Bentuk Kartu Remi Sebagai Dekoratif” ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, telaah pustaka dan sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tentang: latar belakang perancangan, tinjauan umum meliputi tinjauan desain, tinjauan mebel, tinjauan rak buku, tinjauan kartu remi, tinjauan ukiran motif Jepara, standarisasi produk dan referensi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang: pendekatan penelitian, desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV KONSEP DESAIN

Pada bab IV berisi tentang: proses desain, diagram proses, pembahasan data dan analisa, kriteria desain, ketetapan desain.

BAB V KAJIAN PRODUK

Pada bab V berisi tentang: kajian dan pengembangan produk, proses produksi dan estimasi biaya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR ISTILAH
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN